

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan *oil coating* berbasis minyak jelantah pada biopelet non karbonisasi berpengaruh terhadap seluruh variabel yang diuji
2. Variasi waktu pencelupan biopelet menggunakan minyak jelantah tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh variabel yang diuji.
3. Perbandingan nilai variabel antara biopelet tanpa perlakuan dan biopelet dengan perlakuan antara lain laju pembakaran 0,00694 g/menit : 0,0576 g/menit; kadar air 7,5647% : 8,1712%; kadar zat terbang 99,3522% : 99,5223%; *shatter index* 0,1692% : 0,5007%; kadar abu 1,0727% : 0,8769%; densitas 4,3427 g/cm<sup>3</sup> : 4,8724 g/cm<sup>3</sup> dan nilai kalor 100 kal/g ; 103,7778 kal/g.
4. Nilai kalor biopelet tanpa perlakuan adalah sebesar 100 kal/g mengalami peningkatan nilai kalor sebesar 1 kal/g atau 1% pada perlakuan pencelupan 10 detik (BO1), 3 kal/g atau 3% pada perlakuan pencelupan 20 detik (BO2), dan 7 kal/g atau 7% pada perlakuan pencelupan 30 detik (BO3).

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat saran sebagai berikut:

1. Pengembangan variasi metode *oil coating* dengan menggunakan bahan baku yang berbeda seperti sekam padi, serbuk gergaji, dan kulit kopi untuk meningkatkan nilai kalor biopelet lainnya.
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui dampak lingkungan dari penggunaan biopelet yang telah diproses dengan metode *oil coating*.